

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan PKPM

Dalam rangka mengenal Tri Dharma Perguruan Tinggi, IBI Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat Presiden Republik Indonesia pada Februari 1972. Yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki banyak pulau yaitu terdapat 17.504 pulau dan dimana 16.056 pulau telah dibakukan namanya di PBB hingga Juli 2017.pada pulau Sumatera memiliki 10 Provinsi dan masih banyak desa yang belum terdaftar dan yang memulai pemekaran.

Kabupaten Pringsewu diawali dengan berdirinya sebuah perkampungan (tuh) bernama margakaya pada tahun 1738 Masehi yang dihuni masyarakat Lampung-Pubian yang berada di tepi aliran sungai Way Tebu, kemudian 187 tahun berikutnya yakni pada tahun 1925 sekelompok masyarakat dari Pulau Jawa melalui program kolonisasi oleh pemerintah Hindia Belanda,juga membuka areal permukiman baru dengan membat hutan bambu yang cukup lebat di sekitar tuh tersebut. Karena begitu banyaknya pohon bambu di hutan yang mereka buka tersebut, oleh masyarakat desa yang baru dibuka tersebut dinamakan Pringsewu, yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya Bambu Seribu.

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. Website ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi,tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi

pesan-pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Dalam Kabupaten Pringsewu masih banyak desa yang masih belum terdaftar. Dengan menggunakan sebuah website dapat membantu untuk melakukan pemetaan suatu daerah dan membantu memperkenalkan suatu daerah tersebut agar orang lain dapat mengerti suatu tempat tersebut.

Pekon Sukoharjo IV merupakan desa yang tertinggal dari pekan sukoharjo lainnya di karenakan letaknya yang paling ujung dari pekan sukoharjo yang lain dan jalan rusak menyebabkan sulitnya akses keluar masuk desa tersebut. Dengan menggunakan website diharapkan dapat memberikan informasi dan data dari Pekon Sukoharjo IV.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, sehingga kelompok SUKOHARJO 4 tertarik mengangkat topik laporan PKPM yang berjudul **“Pengembangan dan Penerapan Strategi Bisnis dengan Menggunakan Teknologi Informasi di Pekon Sukoharjo IV Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”**.

1.2 Tujuan PKPM

Secara umum Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mempunyai 4 tujuan, yaitu :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan pekan.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, tekhnologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader pembangunan.
3. Supaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi tekhnologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian *output* perguruan tinggi secara relatif

menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan pekon.

4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.

1.3 Kegunaan PKPM

Adapun kegunaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang bisa dirasakan yaitu :

- **Bagi Mahasiswa PKPM**
 - ✓ Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
 - ✓ Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.
 - ✓ Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
 - ✓ Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah.
 - ✓ Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator, problem solver dan Religions counselor.
 - ✓ Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
 - ✓ Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.
- **Bagi Masyarakat dan Pemerintah**
 - ✓ Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - ✓ Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
 - ✓ Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.

- **Bagi Perguruan Tinggi**

- ✓ Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
- ✓ Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
- ✓ Mempererat kerja sama antara lembaga satu dengan lembaga lain dalam pelaksanaan pembangunan